

ABSTRAK

Maulin, Navla. 2025. *Pengembangan Panduan Praktikum Berbasis Etnosains melalui Pembuatan Lilin dengan Campuran Minyak Atsiri sebagai Aplikasi Materi Hidrokarbon untuk Peserta Didik*. Skripsi. Tanjungpinang: Program Studi Pendidikan Kimia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Maritim Raja Ali Haji. Pembimbing I: Assist. Prof. Ardi Widhia Sabekti, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II: Assist. Prof. Rita Fitriani, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Etnosains, Hidrokarbon, Panduan Praktikum

Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), kimia menjadi salah satu mata pelajaran yang membutuhkan pendekatan yang sesuai dengan konteks kehidupan nyata agar dapat meningkatkan ketertarikan dan pemahaman peserta didik. Mata pelajaran kimia di SMA masih menghadapi tantangan dalam menumbuhkan minat peserta didik, terutama karena materi yang dianggap abstrak dan kurang aplikatif dalam kehidupan nyata. Pendekatan berbasis etnosains yang mengaitkan konsep kimia dengan kearifan lokal, seperti penggunaan lilin dengan campuran minyak atsiri dalam tradisi Melayu, dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan panduan praktikum yang mengintegrasikan etnosains pada materi hidrokarbon, guna menjadikan proses pembelajaran lebih relevan, aplikatif, dan sesuai dengan konteks kehidupan nyata. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Model ini terdiri dari lima tahapan utama, yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain atau perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Evaluasi dilakukan pada setiap tahap guna menjamin kualitas dan efektivitas hasil akhir. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif guna menyempurnakan produk sebelum dipublikasi. Hasil penelitian mengenai pengembangan panduan praktikum berbasis etnosains melalui pembuatan lilin dengan campuran minyak atsiri sebagai aplikasi materi hidrokarbon menunjukkan bahwa uji validitas oleh ahli materi mencapai 91,6% dan ahli bahan ajar mencapai 85% dengan katagori sangat valid. Uji praktikalitas yang dilakukan guru dan peserta didik memperoleh hasil masing-masing sebesar 90% dan 90,38%, yang dikategorikan sangat praktis. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa panduan praktikum tersebut valid dan praktis, sehingga layak digunakan dalam pembelajaran kimia.

ABSTRACT

Maulin, Navla. 2025. *Development of Ethnoscience-Based Practical Guidelines through Making Candles with a Mixture of Essential Oils as an Application of Hydrocarbon Material for Students*. Thesis. Tanjungpinang: Chemistry Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Raja Ali Haji Maritime University. Advisor I: Assist. Prof. Ardi Widhia Sabekti, S.Pd., M.Pd. Co-advisor: Assist. Prof. Rita Fitriani, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: Ethnoscience, Hydrocarbons, Practical Guide

Chemistry is one of the subjects studied by students at the Senior High School (SMA) level, requiring a relevant and contextual approach to enhance students' interest and understanding. Chemistry learning in high schools still faces challenges in increasing students' interest, particularly because the subject matter is often perceived as abstract and less applicable to daily life. An ethnoscience-based approach that connects chemistry concepts with local wisdom, such as the use of candles mixed with essential oils in Malay traditions, can help improve students' comprehension and engagement. Therefore, this study aims to develop an ethnoscience-based practicum guide on hydrocarbon materials to make learning more contextual, applicable, and relevant. This research adopts the Research and Development (R&D) method using the ADDIE development model. The ADDIE model consists of five stages: Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation, with evaluations conducted at each stage to ensure optimal results. Data collection techniques in this study involve both qualitative and quantitative data to refine the product before publication. The results of the study on the development of an ethnoscience-based practicum guide through the production of candles with essential oil mixtures as an application of hydrocarbon materials indicate that the validity test by subject matter experts reached 91.6%, while teaching material experts assessed it at 85%, both categorized as highly valid. The practicality test conducted by teachers and students yielded results of 90% and 90.38%, respectively, categorizing the guide as highly practical. Based on these findings, it can be concluded that the practicum guide is valid and practical, making it suitable for use in chemistry learning.